

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang dengan *investment opportunity set* sebagai variabel moderasi pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan telah diaudit yang ada pada Bursa Efek Indonesia serta beberapa penelitian terdahulu.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Sehingga diperoleh sampel sejumlah 220, akan tetapi ketika dilakukan uji hipotesis terdapat 19 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan program SPSS *Version 23 for windows*.

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Nilai profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh nilai laba yang diperoleh perusahaan namun juga

dipengaruhi oleh aset tetap dan aset lancar yang mana apabila nilai aset tetap perusahaan bertambah namun nilai profitnya turun bukan berarti perusahaan tersebut tidak memiliki cukup dana untuk digunakan dalam kegiatan operasional namun dananya digunakan untuk kegiatan investasi atau ekspansi perusahaan, hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai hutang perusahaan bertambah dari aset.

2. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Hal ini karena sebagian tingkat kepemilikan saham manajerial yang relatif tinggi mengakibatkan tingkat kontrol manajer relatif tinggi. Sehingga kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi keputusan pencairan dana yang berupa keputusan untuk menggunakan hutang atau dengan menerbitkan saham baru.
3. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Semakin tingginya pemegang saham oleh pihak institusional ini mampu mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen perusahaan dalam menggunakan hutangnya.
4. Variabel *investment opportunity set* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Tingginya nilai *investment opportunity set* tidak menyebabkan terjadinya perubahan pengaruh antara profitabilitas terhadap kebijakan hutang disini hanya mampu sebagai variabel pemoderasi.

5. Variabel *investment opportunity set* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Peningkatan kepemilikan manajerial akan mempengaruhi pengambilan keputusan terhadap hutang perusahaan terutama apabila diketahui set kesempatan berinvestasi perusahaan tinggi maka kebijakan hutang akan rendah
6. Variabel *investment opportunity set* mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan hutang pada perusahaan properti dan *real estate*. Kepemilikan institusional juga akan memperkuat hubungan antara kepemilikan institusional dengan kebijakan hutang. Semakin tinggi tingkat pengawasan oleh pihak institusional akan semakin rendah penggunaan hutang perusahaan oleh manajer karena perusahaan akan lebih cenderung mengambil kesempatan untuk berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini yang dilakukan masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil uji adjusted R^2 hanya menunjukkan angka 15,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional 15.7 persen dimana artinya ada 74.3 persen dipengaruhi oleh variabel yang tidak ada dalam model.

5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian berikutnya, antara lain:

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel baru diluar penelitian ini yang berpotensi dapat mempengaruhi kebijakan hutang, misalnya *free cash flow*, ukuran perusahaan dan *sales growth*.



DAFTAR RUJUKAN

- Anananto, N. (June 2015). Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating. *Journal of Business and Economics Vol 14 No. 1 ISSN : 1412-0070*, Vol. 14, No. 1, Hal, 1-24.
- Astuti, E. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol. 15 No. 02*, Vol. 15, No. 02, Hal, 149-158.
- Bertha, G. F. (2013). Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang dengan IOS Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang*, 1-25.
- Boediono, G. S. (15-16 September 2005). Kualita Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *SNA VIII Solo*, Hal 172-194.
- Brigham, E. F. (2011). *Dasa-dasar Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Damayanti, I. (2009). Analisis Pengaruh Free Cash Flow dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Islam Indonesia Jogjakarta*.
- Gaver, J. a. (1993). Additional evidence an the association between the investment opportunity set and coporate financing, dividend, and compensation policies. *Journal of Accounting and Economies 1*, Hal, 233.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 6*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesia, I. A. (2012). *PSAK No. 57; Provisi Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia, I. A. (2014). *Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Laila Rahmawati Oetari, E. G. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.01*, Hal, 50-55.
- Mamduh, A. H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Manurung, H. A. (2012). *Teori Keuangan Perusahaan* . Jakarta: PT Adler Manurung Press.

- Masdupi. (Desember 2005). Analisis Dampak Struktur Kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 20, No.1, Hal, 56-69.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Myers, S. C. (1984). Corporate financing decisions when firms have investment information that investors do not. *Journal of Financial Economics*, Hal, 3.
- Nabela, Y. (2012). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 01, Hal, 1-8.
- Oktaviani, P. H. (2012). Determinan Kebijakan Hutang (Dalam Agency Theory dan Pecking Order Theory). *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Hal, 11-24.
- Pratiwi, P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI). *SKRIPSI*, Hal, 1-127.
- Revi Maretta Sheisarvian, N. S. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bsnis (JAB) Vol 22 No. 1*, Vol.22, No.1, Hal, 11-9.
- Riyanto, B. (1997). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital". *Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak*.
- Wahidahwati, W. N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol.4, No.2, Hal, 21-21.
- Yadnya, N. M. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Struktur Aset Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.6, No.1, Hal.60-86.
- Yasa, P. R. (2018). Investment Opportunity Set (IOS) sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.2, No.2, Hal, 2856-883.
- Yunandriatna, L. M. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14/ No. 1*, Vol.14, No. Hal, 140